

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Salah satu aspek keterampilan berbahasa yang penting peranannya dalam upaya melahirkan generasi masa depan yang cerdas, kritis, kreatif, dan berbudaya adalah keterampilan menulis. Dengan menguasai keterampilan menulis, peserta didik akan mampu mengekspresikan pikiran dan perasaan secara cerdas sesuai konteks dan situasi pada saat dia sedang menulis. Keterampilan menulis juga akan mampu membentuk generas masa depan yang kreatif sehingga mampu melahikan tulisan yang jelas, runtut, dan mudah dipahami. Selain itu, keterampilan menulis juga akan mampu melahirkan generasi masa depan yang kritis karena memiliki kemampuan untuk mengekspresikan gagasan, pikiran atau perasaan kepada orang lain secara runtut dan sistematis.

Harus diakui secara jujur, keterampilan menulis dikalangan siswa sekolah menengah pertama (SMP) belum seperti yang diharapkan. Kondisi ini tidak lepas dari proses pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah yang dinilai belum mampu membuat siswa terampil berfikir dan menulis sekaligus. Ada dua faktor yang menyebabkan rendahnya tingkat keterampilan siswa dalam menulis, yaitu faktor eksternal dan faktor internal.

Faktor eksternal adalah pengaruh penggunaan bahasa indonesia di lingkungan keluarga dan masyarakat. Faktor internal ialah pembelajaran,

metode, media atau sumber pembelajaran yang digunakan oleh guru memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap peningkatan kualitas menulis narasi yang baik bagi siswa SMP. Media adalah salah satu bentuk yang dipakai sebagai alat bantu mengajar dan sebagai metode belajar yang digunakan oleh siswa. Apabila media yang digunakan tidak bervariasi dan tidak inovasi maka siswa akan monoton dan merasa bosan dalam mengikuti dan menerima materi pelajaran terutama pada saat menulis narasi.

Pada umumnya, bahasa Indonesia cenderung menggunakan pendekatan yang konvensional dan sedikit inovasi. Sehingga kegiatan pembelajaran peningkatan kualitas menulis narasi berlangsung monoton dan membosankan. Jika kondisi pembelajaran semacam itu digerakkan berlarut-larut, bahkan tidak mungkin keterampilan menulis narasi siswa akan terus menerus mengalami kesulitan dalam mengekspresikan pikiran dan perasaan secara lancar, memilih kata ( diskusi ) yang tepat, menyusun struktur kalimat yang efektif.

Salah satu pendekatan peningkatan keterampilan menulis narasi yang diduga mampu mewujudkan situasi pembelajaran yang kondusif, efektif dan menyenangkan adalah dengan menggunakan media foto idola. Melalui foto idola siswa diajak untuk berimajinasi dan lebih mudah menuangkan pikiran dan perasaannya pada saat menulis narasi. Dengan penggunaan media foto idola dalam peningkatan keterampilan menulis narasi, para siswa SMP akan mampu menumbuhkan perkembangan potensi intelektual, sosial, dan emosional yang ada didalam dirinya sehingga kelak mereka mampu

menuangkan ide atau pikiran secara matang. Selain itu, mereka juga akan terlatih untuk mengemukakan gagasan dan perasaan dalam bentuk tulisan kreatif, serta mampu menemukan dan menggunakan, kemampuan analisis dan imajinasi yang ada dalam dirinya.

Dengan menguasai ketrampilan menulis narasi peserta didik akan mampu mengekspresikan pikiran dan perasaannya secara cerdas sesuai dengan konteks dan situasi pada saat dia sedang menulis. Melalui penerapan foto idola peserta didik akan menulis narasi dengan kreatif. Karena dengan foto idola siswa dituntut agar dapat mengeluarkan pikirannya ke dalam sebuah cerita dengan foto idola. Sehingga ceritanya tidak akan monoton dan dapat melahirkan peserta didik yang kreatif.

Melalui penggunaan foto idola, peserta didik akan efektif dan senang dalam proses pembelajaran narasi. Dengan metode ini akan menciptakan suatu suasana yang menyenangkan karena dengan menggunakan foto idola, siswa akan lebih aktif dan pembelajaran akan efektif. Dengan foto idola peserta didik di ajak untuk belajar dan berlatih dalam konteks yang sesungguhnya dalam suasana yang interaktif, menarik dan menyenangkan. Siswa akan lebih dan ingin mencoba menulis narasi dengan foto idola, karena dengan metode ini sangat jarang digunakan di sekolah-sekolah sehingga dapat menarik minat siswa untuk menulis narasi.

## **B. Rumusan Masalah**

Dalam setiap penelitian suatu masalah diperlukan adanya kejelasan dari masalah yang akan menjadi objek penelitian. Dalam hal ini diperlukan

rumusan masalah sehingga tidak terjadi kesalahan. Berdasarkan hal tersebut kemudian dirumuskan dua pokok permasalahan.

1. Apakah penggunaan media foto idola dapat meningkatkan hasil pembelajaran keterampilan menulis narasi bagi siswa kelas VII.8 SMP Negeri 2 Masaran ?
2. Apakah penggunaan media foto idola dapat meningkatkan proses pembelajaran menulis narasi pada siswa kelas VII.8 SMP Negeri 2 Masaran?

### **C. Tujuan Penelitian**

Ada dua tujuan yang diharapkan dari penelitian ini.

1. Untuk memaparkan hasil peningkatan menulis narasi setelah menggunakan media foto idola pada siswa kelas VII 8 SMP Negeri 2 Masaran.
2. Meningkatkan proses pembelajaran menulis narasi pada siswa kelas VII 8 SMP Negeri 2 Masaran.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat Teoritis

Secara umum, penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia. Terutama pada peningkatan keterampilan menulis narasi dengan media foto idola.

#### 2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Bagi guru, Para guru bahasa indonesia dapat mengetahui langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam peningkatan keterampilan menulis narasi khususnya bagi siswa SMP.
- b. Bagi siswa, keterampilan menulis narasi dengan menggunakan media foto idola pada siswa kelas VII.8 SMP Negeri 2 Masaran mengalami peningkatan yang signifikan.
- c. Bagi sekolah, penelitian ini memberikan sumbangan dalam rangka perbaikan media pembelajaran Bahasa Indonesia.